

## Mengikuti jejak sang Guru

*“Oleh karena itu jadilah pengikut teladan Allah, sebagai anak-anak kasih-Nya.”*

*(Ef 5:1, versi Conybeare)*

Pola keselarasan Perjanjian Baru dituangkan dalam 1 Petrus 1:14-16: Jadilah peniru (KJV, Ef 5:1) dan para pengikut yang bersemangat akan kekudusan-Nya. Aturan berpakaian untuk setiap orang percaya adalah Imamat 11:44,45; 19:2; 20:7, yaitu berhiaskan keindahan kekudusan-Nya (Mzm 96:9).

Rasul Paulus membuat daftar sembilan isu yang merupakan ciri khas Kekristenan yang otentik: 1 Tim 4:12-16. Sembilan (9) hal rohani yang patut kita perhatikan sepenuhnya: Jadilah teladan dalam

- a) Firman
- b) Perilaku
- c) Kasih
- d) Sikap
- e) Iman
- f) Kemurnian
- g) Membaca melalui doktrin
- h) Mengerjakan tugas dari nubuatan
- i) Sungguh-sungguh bermeditasi

Salah satu ciri khas adalah percakapan sehari-hari dalam hidup kita. Apakah itu menunjukkan kerendahan hati atau kesombongan? Apakah itu menunjukkan kekasaran atau kesopanan? Kita harus menjadi pelaku Amsal 16:21-24. Semoga teman-teman kita memakan kemanisan dari buah bibir kita. Bibir kita harus ditebus dengan darah-Nya yang berharga (1 Pet 1:18,19; Kidung 4:2).

Dengan menjadi pelaku 1 Timotius 4:12, kita akan memiliki keselamatan pribadi: “...bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan MENYELAMATKAN dirimu dan semua orang yang mendengarkan engkau.” (v.16) Semoga Anda terus memakan buah kehidupan dan bukan kematian (Ams 18:21). Semoga bibirmu membawamu ke tanah perjanjian, yang mengalir dengan susu dan madu (Kidung 4:11). Semoga bibirmu terus menjadi sumber air hidup yang menyegarkan bagi jiwa (Yakobus 3:10,11). Biarlah bibir yang tidak bersunat / lancung (Kel 6:12) ditangani. Kemudian Anda akan memiliki pelayanan penggembalaan yang kuat: “Lidah orang benar seperti perak pilihan...bibir orang benar mengembalakan banyak orang...” (Ams 10:20,21).